

FGL! Selamat Datang di Laboratorium Eksperimental ICAD 13
Masuki ruang eksplorasi dan olah rasa di Feel-Good Lab



[FGL - Feel-Good Lab. Gambar: Dok. ICAD]

Jakarta, Oktober 2023 — “FGL” atau *Feel-Good Lab* menjadi manifesto kuratorial Indonesian Contemporary Art & Design di tahun ketiga belas pameran ini berlangsung. Manifesto ini berfokus pada emosi positif saat bereksperimen, bermain, dan mengutak-atik; tindakan yang mungkin berasal dari keingintahuan, keinginan, atau kebutuhan.

Menurut catatan Tim Kuratorial ICAD 13 yang terdiri atas para kurator muda, *Lead Curator* Amanda Ariawan dan *Guest Curator* Prananda L. Malasan, manifesto “FGL” meyakini penciptaan kondisi di mana kita merasa selaras dengan praktik karya yang dilakukan sehari-hari, mengenali hak-hak kita untuk mewujudkan perasaan sejahtera secara emosional di dunia saat ini. “Berangkat dari manifesto tersebut, pameran ICAD 13 nantinya akan diperlakukan sebagai laboratorium eksperimental, untuk mencapai atau mengungkapkan pemikiran kritis seputar keadaan ini; ruang di mana seniman, desainer, dan publik dapat mengeksplorasi, mengaktifkan, dan mengolah perasaan mereka kembali,” ungkap Amanda Ariawan, *Lead Curator* ICAD 13.

Karya-karya yang ditampilkan oleh para seniman dan desainer menawarkan pandangan yang lebih mendetail tentang berbagai gagasan mengenai kepedulian, humor, *feel-good*, dan emosi-emosi kontras yang ada di sekitarnya. Selain itu, beberapa seniman dan desainer juga menampilkan proyek yang paling mencerminkan praktik mereka saat ini, yang bisa



berupa karya yang sudah ada yang dipamerkan kembali sebagai respons terhadap ruang pameran dan konteks kuratorial ICAD 13, atau karya baru yang direalisasikan untuk pameran ini.

ICAD 13 menampilkan 54 pelaku kreatif multidisipliner, kolektif, dan juga komunitas yang bergerak di berbagai bidang; seni, desain, musik, budaya, dan material baru. Karya-karya mereka akan terbagi dalam lima (5) kategori, yaitu *Special Appearance*, *In Focus*, *Featured*, *Open Submission*, dan *Collaboration*. Tahun ini, jumlah *submission* dari individu dan kolektif bertalenta bahkan meningkat dua kali lebih banyak daripada tahun lalu serta datang dari 18 kota dan 7 negara.

Berikut nama-nama partisipan ICAD 13:

SPECIAL APPEARANCE

Tribute to Benyamin Suaeb (Yayasan Benyamin Suaeb in collaboration with Studio Woork, La Munai Records, Cut & Rescue)

IN FOCUS

Arahmaiani
Adhi Nugraha
Entang Wiharso
Irene Agrivina
Jalanpulang (Handiwirman Saputra, Kokok P. Sancoko, M. Irfan, Sigit Pius Kuncoro, Yuli Prayitno)
Mit Jai Inn
Ramadhan Bouqie
Sinta Tantra

FEATURED

Adin Ibrahim x Asmara Abigail
Aldri Indrayana
Alex Abbad x VIRO
Alfaz Syam (Buttonnetwork)
Conture Concrete Lab
Eames Demetrios
Fadrié
Galih Johar & RSA All Day
Habitat Design Group
Indra Dodi
Museum Benda
Naufal Abshar
Nidiya Kusmaya
No-To-Scale* x Mebelle
Octo Cornelius
ōd architecture studio x MYCL-Mycotech Lab
Ourchetype
Parti Gastronomi
Rara Sekar
Sasanti Puri Ardini
Widi Pangestu



OPEN SUBMISSION

Ari Puguh
Arum Larasati Winarso, Austera Premakara, Dearista Nooria Kusuma
Forrest Wong
Ivonne Kani
Kancata
Lee Mok Yee (In collaboration with FABU)
Mahaputra Vito
Makmur Djaja
Mater Design Lab
Meita Meilita
Otak Atik Kotak
Ressa Rizky Mutiara
Reza Kutjh
Rima Aisha & Aditya Suwito
Sabiq Hibatulbaqi
Sight At Site
Studio Pancaroba
SZKUTY
Theyvapaalan S Jayaratnam
Veronica Ajeng Larasati

COLLABORATION

Erasmus Huis: Arike Gill
British Council (In collaboration with CAST Foundation, PLAYO, Applied Arts Scotland)
Indonesia Design Development Center (IDDC)
Japan Foundation: NOSIGNER

Pameran utama ICAD berlangsung di grandkemang Hotel, Jakarta Selatan pada tanggal 13 Oktober hingga 26 November 2023 dengan aktivasi program di *venue* utama, berbagai *venue partner*, dan tempat publik di area Kemang melalui program Kemang 12730.

ICAD 13 akan menampilkan lebih banyak lagi kolaborasi program. Tak hanya dengan mitra institusi melainkan juga para seniman yang ingin merespons karya mereka dengan berbagai aktivasi, seperti *performance art* "Yuk Pindahin!" oleh Ivonne Kani & Rati S., "SUNSHINE" oleh Forrest Wong, "MACAK NO. 1" oleh Galih Johar & RSA All Day, *talkshow* "Discourse Program" oleh Sight At Site, dan *workshop* "Makmur Djaja Take Over", *workshop* grafis dari salah satu partisipan *Open Submission*, Makmur Djaja.

Dalam upaya untuk mendekatkan ICAD dengan publik, khususnya anak muda, tahun ini ICAD akan mengadakan program khusus ICAD Tour dengan 15 sekolah di kawasan Jakarta. Tahun ini juga untuk pertama kalinya ICAD akan melakukan panggilan terbuka bagi *volunteer* sebagai tanggapan antusiasme dari anak muda yang ingin terlibat lebih jauh lagi sekaligus menjadi bagian dari pameran dan program ICAD.



Ikuti kabar terbaru ICAD melalui situs www.arturaicad.com dan kanal-kanal media sosial ([Instagram](#) | [Facebook](#) | [Tiktok](#))

Kontak Media & Komunitas

media@arturaicad.com

Stephanie Mamonto

+628159954286

Atta Gita Nelsa

+6282117981859

Tentang ICAD

Indonesian Contemporary Art and Design (ICAD) merupakan *platform* pertama dan satu-satunya yang menginisiasi kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu. ICAD menjembatani seni dan desain—desain interior, desain produk, arsitektur, komunikasi visual—dengan disiplin ilmu lainnya, seperti fesyen, film, perhotelan, teknologi, F&B dan lainnya.

Diselenggarakan pertama kali pada tahun 2009, ICAD telah menjadi pameran berskala besar, mempromosikan desain dan seni kontemporer di Indonesia, serta merangkul keragaman ekspresi budaya bangsa. Setiap pameran menampilkan karya kreatif multidisiplin, mulai dari seniman kontemporer senior hingga pencipta muda, kolektif, atau komunitas yang bekerja di bidang seni, desain, musik, budaya, dan material baru. Karya mereka terbagi dalam lima (5) kategori: ***Special Appearance, In Focus, Featured, Open Submission, dan Collaboration.***

Sejak tahun 2017, ICAD juga turut berkontribusi dalam mendatangkan desainer dan seniman Indonesia ke platform bergengsi di dalam dan luar negeri, seperti membawa ICAD ke Superdesign Show di Milan Design Week, mengelola Paviliun Indonesia di Venice Art Biennale, dan menjadi koordinator Paviliun Indonesia di London Design Biennale.